

ANALISIS KEUNTUNGAN MITRA PENGEMUDI ONLINE DI KOTA TANGERANG

Christian Dwi Putra Widjaya^{1*}, Arfilian Permana Putra¹ dan Rosdiana Trialita¹

¹Prodi Rekayasa Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul

*E-mail: christian.dwi@esaunggul.ac.id

Received: 01 Juli 2025

Accepted: 15 Juli 2025

Published: 31 Juli 2025

Abstrak

Pertumbuhan transportasi online seperti Grab-Bike membuka peluang kerja baru bagi masyarakat Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode observasional *cross sectional* dengan teknik sampling aksidental, bertujuan menganalisis pengaruh jenis motor dan bahan bakar terhadap pendapatan mitra pengemudi. Data dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi kendaraan, terutama dalam hal konsumsi bahan bakar dan biaya pajak kendaraan, memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih mitra pengemudi online. Jenis kendaraan yang paling efisien dalam penelitian ini adalah Honda Beat, yang memiliki konsumsi BBM paling irit dibandingkan jenis motor lainnya. Jarak tempuh minimal untuk mencapai *Break Even Point* (BEP) adalah 14,47 km/hari. Rata-rata keuntungan bersih harian dua mitra pengemudi mencapai Rp99.140 dan Rp103.080 dengan 10 orderan per hari.

Kata Kunci: Pengemudi Online, Cross-Sectional, BEP dan Kendaraan

Abstract

The rise of online transportation services such as Grab-Bike has opened new job opportunities for residents of Tangerang City. This study employed an observational cross-sectional method with accidental sampling, aiming to analyze the impact of motorcycle type and fuel efficiency on drivers' net income. Data were collected from both primary and secondary sources. The results indicate that vehicle efficiency particularly in terms of fuel consumption and vehicle tax costs has a significant impact on the net income of online driver-partners. The most economical vehicle was the Honda Beat. The minimum distance to reach the Break-Even Point (BEP) was 14.47 km/day. The average daily net income of two Grab-Bike drivers was IDR 99,140 and IDR 103,080 with 10 orders per day.

Keywords: Online Driver-partners, cross-sectional, BEP and Vehicle

To cite this article:

Christian Dwi Putra Widjaya dkk (2025). Analisis Keuntungan Mitra Pengemudi Online di Kota Tangerang. *Jurnal of Infrastructural in Civil Engineering*, Vol. (06), No. 02, pp: 83-104

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin pesat mendorong kemajuan dalam bidang kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Dalam hal ini, jumlah penduduk secara signifikan mempengaruhi distribusi, komposisi, dan derajat perkembangannya [1].

Kepadatan penduduk dapat menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti kurangnya ruang yang akan menimbulkan permasalahan baru seperti permasalahan perumahan karena sulitnya menemukan tempat tinggal yang berkualitas, dan tekanan pada jalan, transportasi umum, dan infrastruktur karena pertumbuhan populasi [2]. Dengan padatnya penduduk apalagi di ibukota pasti diperlukan transportasi yang efisien dan mudah di akses sebagai kebutuhan sehari-hari contohnya seperti transportasi online. Salah satu jenis transportasi online yang saat ini berkembang adalah Grab-Bike layanan dari PT Grab Teknologi Indonesia. Jasa serta pelayanan yang didapatkan di ojek online tidak sama seperti ojek pangkalan pada umumnya [3].

Ojek pangkalan tidak menawarkan layanan yang ditawarkan transportasi internet (Grab), yang meliputi pembayaran tunai, kemudahan akses pengemudi, perjalanan berbasis informasi, dan diskon yang ditawarkan kepada penumpang pada jam-jam tertentu. Untuk bersaing dan menghasilkan uang, perusahaan transportasi online seperti Grab menawarkan keuntungan [4]. Dari pelayanan yang diberikan yaitu ada pembayaran maupun potongan harga yang didapatkan oleh driver apakah menjamin kehidupan sehari-hari mulai dari keuntungan, modal, serta pengeluaran [5]. Dalam permasalahan ini di ruang lingkup teknik sipil dapat menganalisis secara jelas.

Dalam penelitian ini ada beberapa yang akan di analisis yaitu mulai dari perhitungan jarak serta keuntungan yang di dapat pengemudi grab bike dari tempat penjemputan sampai tempat tujuan dalam kota tangerang. Perhitungan tersebut dapat dihitung menggunakan BEP (*Break Event Point*) agar terlihat hasil yang jelas dari pengeluaran yang harus dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional adalah jenis penelitian yang dilakukan secara observasional. Dalam penelitian cross-sectional, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu titik tertentu, yang berarti bahwa tiap subjek hanya dilihat satu kali dan variabel mereka diukur pada saat pemeriksaan [6]. Sampling Aksidental adalah seseorang yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data [7]. Teknik ini juga disebut incidental sampling atau convenience sampling.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang dalam menghitung jarak minimum yang perlu ditempuh dalam satu hari

untuk mencapai BEP (Break Event Point). Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rincian dan penjelasan tentang pengeluaran harian yang diperlukan untuk mengoptimalkan keuntungan. Selain itu, seperti perbedaan potongan dari berbagai aplikasi setiap pemesanan, penelitian ini mengungkapkan hal-hal menarik yang mungkin baru diketahui oleh mitra pengemudi.

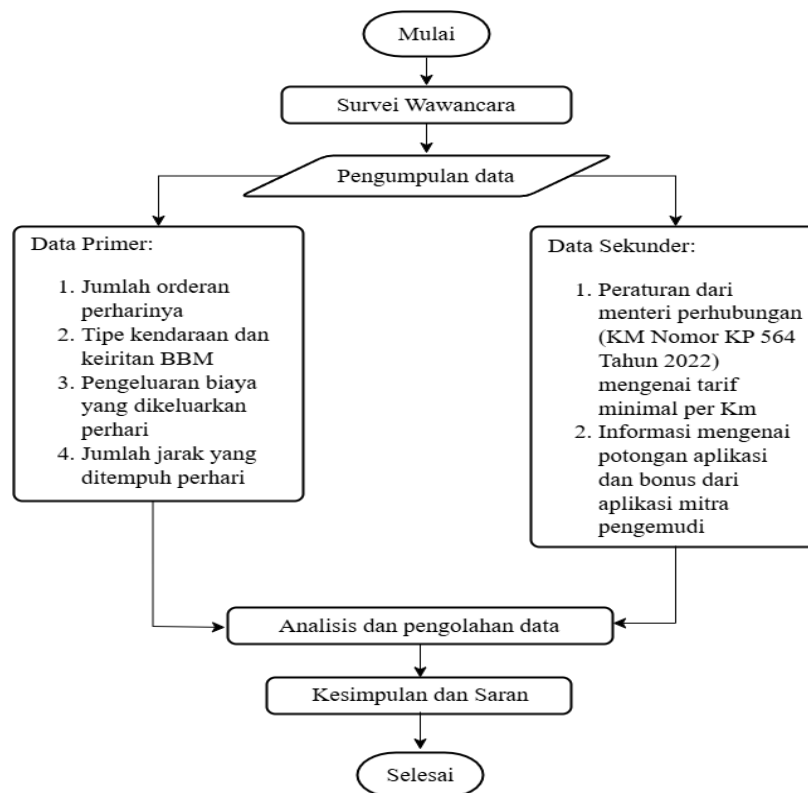
Tahapan langkah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke lokasi yang dituju dan meminta izin kepada pengemudi untuk melakukan wawancara, serta bertanya kepada mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Memulai sesi wawancara dengan pertanyaan dari narasumber dan pegawai, dengan fokus pada rincian permasalahan yang disampaikan oleh narasumber.
3. Mencatat inti permasalahan dari pengemudi yang telah diwawancarai, untuk memahami titik-titik masalah yang sedang dicari.
4. Data Primer dan Data Sekunder
 - a.) Data Primer: Total jarak yang ditempuh setiap hari, rata-rata penggunaan bahan bakar dalam satu hari, jenis motor yang digunakan, pengeluaran rata-rata harian, jumlah pesanan yang diterima setiap hari, target harian yang ingin dicapai, serta potongan yang dikenakan oleh aplikasi Grab Bike.
 - b.) Data Sekunder: Informasi dari Dinas Perhubungan (Kementerian Perhubungan [8]) mengenai tarif ojek online, serta data dari aplikasi mengenai skema insentif poin dan batas pendapatan mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang.

Gambar 1 memperlihatkan diagram *Flow-Chart* dalam menyelesaikan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari survei wawancara yang dilakukan dengan mitra pengemudi Grab Bike Kota Tangerang sebanyak 5 orang dengan 5 jenis motor yang berbeda – beda tiap pengemudinya. Pada wawancara driver ke-1, mitra pengemudi mendapatkan 10 orderan dengan total jarak tempuh 54,74 km penghasilan kotor sebelum dipotong aplikasi Grab berjumlah Rp 217.250.-, Dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Diagram *Flow-Chart* Penelitian

Tabel 1. Data Hasil Wawancara Driver ke-1

Data Hasil Wawancara Ke-1								
Nama Pengemudi		: Driver ke-1						
Motor yang dipakai		: Beat Pop						
Jenis Kelamin		: Pria						
No	Rincian orderan yang didapat mitra pengemudi <i>Grab Bike</i> kota Tangerang dalam 1 hari	Total Jarak Tempuh	Waktu Selesai	Biaya yang dibayar penumpang	Pendapatan bersih	Jumlah Potongan (%)		
1	TOMORO COFFE, telaga bestari (A) – Jl. Suvarna 8 Cluster Bahana Suvarna Sutera (B)	3,91 km	12 mnt	Rp 12.625	Rp 10.100	20%		
2	RM. Chinese Food Ali, Wana Kerta – Jl. Suvarna Alam 8 (B)	2,78 km	6 mnt	Rp 17.625	Rp 14.100	20%		
3	73, Jl Citra IX (A) – Kantor Marketing CRM Warna Kerta (B)	1,07 km	3 mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%		
4	Palet Plastik Wanden (A) – Solaria, Mall Ciputra Citra Raya (B)	14,27 km	35 mnt	Rp 50.500	Rp 36.400	27,92%		

5	Blok T 30 No.6 Jl Graha Sevilla (A) – Near Citra Gelato, Panongan	2,58	km	7	mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%
6	Blok W 38 No.3 Graha Pesona (A) – Ciputra Hospital Tangerang (B)	1,32	km	4	mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%
7	Spesial Bebek Bilky Ramayana Sabar Subur Cikupa, Sukamulya (A) – No. BL A4/24 Jl Perum Bukit Tiara (B)	5,59	km	14	mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%
8	Arena Jajan Talaga Bestari (A) – Jus Kode, Talaga (B)	0,99	km	2	mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%
9	Blok H4 No.10 Perumahan Talaga Bestari (A) – Gerbang Polres Tigaraksa (B)	11,87	km	21	mnt	Rp 38.000	Rp 30.400	20%
10	Blok E 17 No. 15 Jl Perumahan Sudirman Indah (A)– Kantor Pengurus Citra Raya (B)	10,36	km	18	mnt	Rp 33.500	Rp 26.800	20%
Total		54,74	km	122	mnt	Rp 217.250	Rp 169.800	20,79%

Keuntungan Bersih Pendapatan Mitra Pengemudi dalam 1 hari, dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan konsultasi terkait potongan biaya aplikasi serta biaya lainnya dengan mitra pengemudi, berikut adalah rincian perhitungan keuntungan bersih yang dapat diperoleh oleh mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang dalam satu hari. Dalam analisis ini, setiap orderan yang diterima akan dihitung berdasarkan jarak tempuh (km) dan penghasilan setelah dikurangi berbagai biaya lainnya, yang akan dijelaskan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi ke-1

Perhitungan Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi <i>Grab Bike</i> Kota Tangerang Ke – 1						
Biaya potongan aplikasi	Biaya service bulanan	Biaya Bensin	Biaya makan	Biaya lain-lain (5%)	Biaya pajak Motor	Total Keuntungan bersih
217.250 – 20,79% = Rp 172.083,-	172.083 - (5%) = Rp 163.479	163.479 - 9.120 = Rp 154.359,-	154.359 - 50.000 = Rp 104.359	104.359 - (5%) = Rp 99.141,-	99.141 - 0,493 = Rp 99.140,-	Rp 99.140,-
Nama Pengemudi Grab Bike	: Driver ke-1					
Motor yang di pakai	: Beat Pop					

Tanggal wawancara : 13 Oktober 2024

Jumlah orderan yang di dapat : 10

Total jarak yang di tempuh : 54.74 km

Waktu aktif bekerja : 8 jam

Dari Tabel 2 diperoleh perhitungan keuntungan bersih sebesar Rp 99.140, -. Didapat dari biaya penumpang yang sudah dikurang oleh biaya potongan aplikasi sebesar (20,79%), biaya servis (5%), biaya bensin, biaya makan, biaya lain-lain (5%) dan biaya pajak. Perhitungan Analisa BEP (*Break Event Point*) dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah perhitungan BEP, yaitu titik dimana para mitra pengemudi tidak mendapatkan keuntungan maupun mengalami kerugian atau mereka berada pada posisi impas.

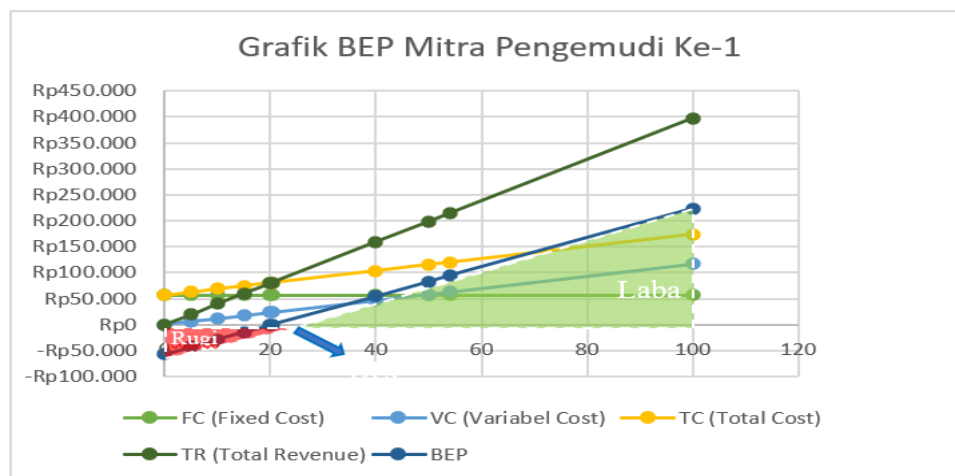
Tabel 3. Perhitungan Rumus BEP (Break Event Point) Pengemudi ke-1

Rumus BEP (Break Event Point) Tabel Ke - 1					
Fixed Cost (FC)	Biaya Aplikasi	Bensin Harian	Pajak Harian Motor	Total	Di Bagi Total Km Harian (54,74 Km)
	47.450	9.120	493	57.063	1.042
Variabel Cost (VC)	Biaya Servis Motor	Biaya Makan	Biaya Lain-lain	Total	Di Bagi Total Km Harian (54,74 Km)
	8.604	50.000	5.218	63.822	1.165
Price (P) Tarid per km	3.968	Tarif per km berdasarkan perhitungan harian (217.250 / 54,74 = 3.968)			
Rumus Perhitungan BEP = FC / (P - VC)					
BEP = 57.063 / (3.968 - 1.165) = 20,358					
Jadi untuk mencapai BEP (Break Event Point) mitra pengemudi Grab Bike ke-1 harus mengemudi dengan jarak 20,358 Km dan setelah menempuh jarak melebihi 20,358 Km mitra pengemudi baru bisa mendapatkan keuntungan bersih.					

Dari perhitungan analisa *Break Event Point* atau titik impas pada mitra pengemudi ke-1 maka diperoleh nilai BEP (Tabel 4) dan grafik BEP. Nilai BEP yang diperoleh sebesar 20,358 km. Grafik BEP yang terdiri dari laba dan rugi. Laba yang diperoleh mulai dari jarak BEP – 100 km dengan nilai sebesar Rp 55.057, -- Rp 223.237, -. Rugi yang diperoleh yaitu mulai dari jarak 0 – Jarak BEP dengan nilai sebesar Rp -57.063, -- Rp -1.003, -. Maka dapat di tarik garis grafik BEP laba dan rugi yang dapat di lihat pada Gambar 2.

Tabel 4. BEP (Break Event Point) Mitra Pengemudi Ke - 1

Tabel Break Event Point (BEP) Ke-1					
Rumus Break Event Point (BEP) = $FC / (P - VC)$					
Nama Pengemudi	: Driver ke- 1				
Unit motor	: Beat Pop				
Total jarak ditempuh	: 54,74 km				
Unit (km)	FC (Fixed Cost)	VC (Variabel Cost)	TC (Total Cost)	TR (Total Revenue)	BEP
0	Rp 57.063	Rp 0	Rp 57.063	Rp 0	-Rp 57.063
5	Rp 57.063	Rp 5.852	Rp 62.915	Rp 19.825	-Rp 43.090
10	Rp 57.063	Rp 11.650	Rp 68.713	Rp 39.680	-Rp 29.033
15	Rp 57.063	Rp 17.475	Rp 74.538	Rp 59.520	-Rp 15.018
20	Rp 57.063	Rp 23.300	Rp 80.363	Rp 79.360	-Rp 1.003
20,3578309	Rp 57.063	Rp 23.716	Rp 80.779	Rp 80.779	Rp 0
40	Rp 57.063	Rp 46.600	Rp 103.663	Rp 158.720	Rp 55.057
50	Rp 57.063	Rp 58.250	Rp 115.313	Rp 198.400	Rp 83.087
54,14	Rp 57.063	Rp 63.073	Rp 120.136	Rp 214.827	Rp 94.691
100	Rp 57.063	Rp 116.500	Rp 173.563	Rp 396.800	Rp 223.237



Gambar 2. Grafik BEP (Break Event Point) Mitra Pengemudi Ke – 1

Pada wawancara driver ke-2, mitra pengemudi mendapatkan 10 orderan dengan total jarak tempuh 64,14 km penghasilan kotor sebelum dipotong aplikasi Grab berjumlah Rp 223.500.-, Dapat dilihat pada Tabel 5 dan Table 6.

Tabel 5. Data Hasil Wawancara Driver ke-2

Data Hasil Wawancara Ke - 2								
Nama Pengemudi		: Drtiver ke -2						
Motor yang dipakai		: Beat						
Tanggal Wawancara		: 19 Oktober 2024						
No	Rincian orderan yang didapat mitra pengemudi Grab Bike kota Tangerang dalam 1 hari							
	Rute Orderan	Total Jarak Tempuh	Waktu Selesai	Biaya yang dibayar penumpang	Pendapatan bersih	Jumlah Potongan (%)		
1	Arena Jajan, Telaga Bestari (A) – Tomoro Coffe, Telaga Bestari (B)	0,84 km	3 mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%		
2	Perum Telaga Bestari Plaza DCAPTIVA, 15560, Indonesia (A) – Jl. Suvarna Sutera Sari, Cluster Flavio, Wana Kerta Sindang (B)	3,37 km	7 mnt	Rp 13.875	Rp 11.100	20%		
3	TOMORO COFFE, Talaga Bestari (A) – Japra Ketoprak Cibadak (B)	3 km	8 mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%		
4	Kopi Kenangan (Talaga Bestari), Jl. Taman Palembang Raya (A) – My Home, Jl. Suvarna Bayu VII, Wana Kerta, Kec. Sindang Jaya, Kabupaten (B)	3,76 km	9 mnt	Rp 14.250	Rp 11.400	20%		
5	McDonald's, Talaga Bestari (A) – No. 78 Jl. Kampung Kawaron Girang (B)	4,45 km	13 mnt	Rp 14.500	Rp 11.600	20%		
6	Blok C4 No. 38 Perumahan Talaga Bestari (A) – Gereja Pouk Dasana Indah	17,84 km	39 mnt	Rp 57.000	Rp 45.600	20%		
7	Dekat PT. Xin Yhi Chang (A) – Near Tobat (B)	4,45 km	11 mnt	Rp 14.500	Rp 11.600	20%		
8	Ayam Penyet Sambal IjoMamah Luthfi – WanaKerta (A) – no.38 Jl. Abira Vii (B)	5,09 km	13 mnt	Rp 14.875	Rp 11.900	20%		
9	Dandan Permata Regency (A) – PT Takagi Sari Multi Utama (B)	6,45 km	15 mnt	Rp 21.000	Rp 16.800	20%		
10	Alfamart, Kampung Putat T093 (A) – Stasiun Tangerang (B)	14,89 km	33 mnt	Rp 47.500	Rp 38.000	20%		
Total		64,14 km	151 mnt	Rp 223.500	Rp 178.800	20%		

Tabel 6. Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi ke-2

Perhitungan Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi Grab Bike Kota Tangerang Ke – 2						
Biaya potongan aplikasi	Biaya service bulanan	Biaya Bensin	Biaya makan	Biaya lain-lain (5%)	Biaya pajak Motor	Total Keuntungan bersih
223,500 - (20%) = Rp 178.800,-	178.800 - (5%) = Rp 169.860,-	169.860 - 10.690 = Rp 159.170,-	159.170 - 50.000 = Rp 109.170,-	109.170 - (5%) = Rp 103.711,-	103.711 - 630 = Rp 103.080,-	Rp 103.080,-
Nama Pengemudi Grab Bike		: Driver ke-2				
Motor yang di pakai		: Beat				
Tanggal wawancara		: 19 Oktober 2024				
Jumlah orderan yang di dapat		: 10				
Total jarak yang di tempuh		: 64.14 km				
Waktu aktif bekerja		8 jam				

Dari Tabel 6 diperoleh perhitungan keuntungan bersih sebesar Rp 103.080,-. Didapat dari biaya penumpang yang sudah dikurang oleh biaya potongan aplikasi sebesar (20 %), biaya servis (5%), biaya bensin, biaya makan, biaya lain-lain (5%) dan biaya pajak. Tabel 7 memperlihatkan perhitungan BEP untuk pengemudi ke-2.

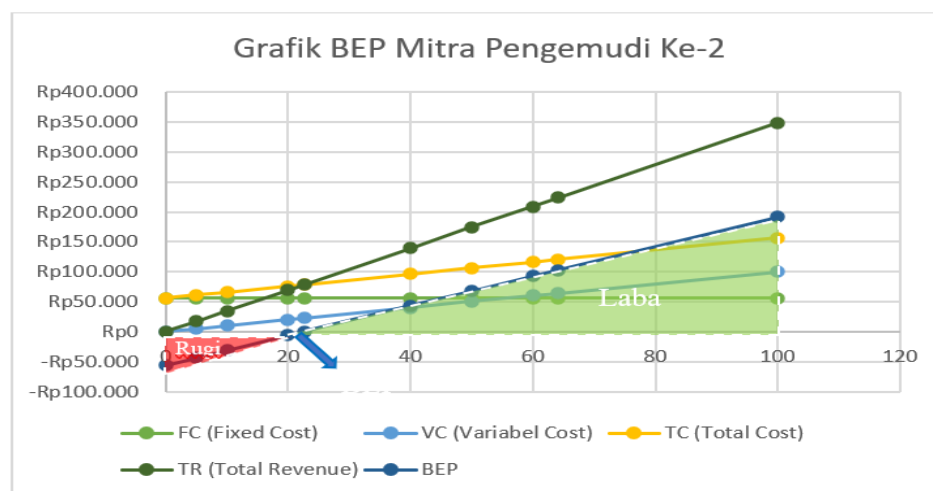
Tabel 7. Perhitungan Rumus BEP (*Break Event Point*) Pengemudi Ke-2

Rumus BEP (<i>Break Event Point</i>) Tabel Ke - 2					
Fixed Cost (FC)	Biaya Aplikasi	Bensin Harian	Pajak Harian Motor	Total	Di Bagi Total Km Harian (64,14 Km)
	44.700	10.690	630	56.020	873
Variabel Cost (VC)	Biaya Servis Motor	Biaya Makan	Biaya Lain-lain	Total	Di Bagi Total Km Harian (64,14 Km)
	8.940	50.000	5.459	64.399	1.004
Price (P) Tarif per Km	3.484	Tarif per km berdasarkan perhitungan harian (223.500 / 64,14 = 3,484)			
Rumus Perhitungan BEP = FC / (P - VC)					
BEP = 56.020 / (3.484 - 1.004) = 22,589					
Jadi untuk mencapai BEP (<i>Break Event Point</i>) mitra pengemudi Grab Bike ke-2 harus mengemudi dengan jarak 22,589 Km dan setelah menempuh jarak melebihi 22,589 Km mitra pengemudi baru bisa mendapatkan keuntungan bersih.					

Dari perhitungan analisa *Break Event Point* atau titik impas pada mitra pengemudi ke - 2 maka diperoleh nilai BEP (Tabel 8) dan grafik BEP (Gambar 3). Nilai BEP yang diperoleh sebesar 22,589 km. Grafik BEP yang terdiri dari laba dan rugi. Laba yang diperoleh mulai dari jarak BEP – 100 km dengan nilai sebesar Rp 43.180,- – Rp 191.980,-. Rugi yang diperoleh yaitu mulai dari jarak 0 – Jarak BEP dengan nilai sebesar Rp -56.020,- – Rp -6.420,-. Maka dapat di tarik garis grafik BEP laba dan rugi yang dapat di lihat pada Gambar 3.

Tabel 8. BEP (*Break Event Point*) Mitra Pengemudi Ke - 2

Tabel Break Event Point (BEP) Ke - 2					
Rumus Break Event Point (BEP) = FC / P - VC					
Nama Pengemudi	: Driver ke-2				
Unit Motor	: Beat				
Total Jarak ditempuh	: 64,14 Km				
<i>Unit (km)</i>	<i>FC (Fixed Cost)</i>	<i>VC (Variabel Cost)</i>	<i>TC (Total Cost)</i>	<i>TR (Total Revenue)</i>	<i>BEP</i>
0	Rp 56.020	Rp 0	Rp 56.020	Rp 0	-Rp 56.020
5	Rp 56.020	Rp 5.020	Rp 61.040	Rp 17.420	-Rp 43.620
10	Rp 56.020	Rp 10.040	Rp 66.060	Rp 34.840	-Rp 31.220
20	Rp 56.020	Rp 20.080	Rp 76.100	Rp 69.680	-Rp 6.420
22,58870968	Rp 56.020	Rp 22.679	Rp 78.699	Rp 78.699	Rp 0
40	Rp 56.020	Rp 40.160	Rp 96.180	Rp 139.360	Rp 43.180
50	Rp 56.020	Rp 50.200	Rp 106.220	Rp 174.200	Rp 67.980
60	Rp 56.020	Rp 60.240	Rp 116.260	Rp 209.040	Rp 92.780
64,14	Rp 56.020	Rp 64.396	Rp 120.416	Rp 223.463	Rp 103.047
100	Rp 56.020	Rp 100.400	Rp 156.420	Rp 348.400	Rp 191.980



Gambar 3. Grafik BEP (*Break Event Point*) Mitra Pengemudi Ke – 2

Pada wawancara driver ke-3, mitra pengemudi mendapatkan 10 orderan dengan total jarak tempuh 37,77 km penghasilan kotor sebelum dipotong aplikasi Grab berjumlah Rp 170.625.-, Dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Hasil Wawancara Driver ke-3

Data Hasil Wawancara Ke - 3								
Nama Pengemudi		:Driver ke-3						
Motor yang dipakai		:Vario 125						
Tanggal Wawancara		:19 Oktober 2024						
No	Rincian orderan yang didapat mitra pengemudi Grab Bike kota Tangerang dalam 1 hari	Total Jarak Tempuh	Waktu Selesai	Biaya yang dibayar penumpang	Pendapatan bersih	Jumlah Potongan (%)		
1	Arena Jajan, Talaga Bestari (A) – Jus Kode, Talaga (B)	0,99 km	2 mnt	Rp 14.000	Rp 10.400	26%		
2	Mushola Al Mubarakah (A) – Irwan Foto Copy & Cetak Photo Pete (B)	4,39 km	11 mnt	Rp 14.000	Rp 11.200	20%		
3	Blok AV No.9 Jalan Apel 1(A) – Mushola Al Ikhlas Kp. Kalanturan (B)	6,13 km	14 mnt	Rp 20.000	Rp 16.000	20%		
4	Nasi Kuning Seblak Bu Azim, Wana Kerta (A) – Blok G1 No.19 Cluster Regalia Perumahan Lavon Swan City (B)	5,52 km	13 mnt	Rp 29.625	Rp 23.700	20%		
5	Nasi uduk Betawi, Wana Kerta (A) – Blok HQ No.3 Cluster Harmony Perumahan Talaga Bestari (B)	1,54 km	4 mnt	Rp 15.375	Rp 12.300	20%		
6	Nasi Uduk Betawi, Wana Kerta (A) – Jl. Suvarna Alam 6	3,96 km	10 mnt	Rp 12.625	Rp 10.100	20%		
7	Pusat Coffe, Indomaret Talaga Bestari (TS36) (A) – Blok DB No. 7 Cluster Fluora Perumahan Talaga Bestari (B)	1,08 km	3 mnt	Rp 10.625	Rp 8.500	20%		
8	Indomaret Cihideung Talaga (A) – Perumahan Mustika Tigaraksa (B)	7,27 km	19 mnt	Rp 23.500	Rp 18.800	20%		
9	Cibadak (A) – Kantor Lurah Suka Nagara (B)	4,79 km	14 mnt	Rp 15.500	Rp 12.400	20%		
10	Green Bestari Park, Talaga Bestari, Wana kerta (A) – HG/2, Cluster Harmoni (B)	2,1 km	5 mnt	Rp 15.375	Rp 12.300	20%		
Total		37,77 km	95 mnt	Rp 170.625	Rp 135.700	21%		

Dari Tabel 10. diperoleh perhitungan keuntungan bersih sebesar Rp 67.115, -. Didapat dari biaya penumpang yang sudah dikurang oleh biaya potongan aplikasi sebesar (21 %), biaya servis (5%), biaya bensin, biaya makan, biaya lain-lain (5%) dan biaya pajak.

Tabel 10. Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi ke-3

Perhitungan Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi <i>Grab Bike</i> Kota Tangerang Ke – 3						
Biaya potongan aplikasi	Biaya service bulanan	Biaya Bensin	Biaya makan	Biaya lain-lain (5%)	Biaya pajak Motor	Total Keuntungan bersih
170,625 - (21%) = Rp 134.793,-	134.793 - (5%) = Rp 128.053,-	128.053 - 6.300 = Rp 121.753,-	121.753 - 50.000 = Rp 71.753,-	71.753 - (5%) = Rp 68.165,-	68.165 - 1.049= Rp 67.115,-	Rp 67.115,-
Nama Pengemudi Grab Bike		:Driver ke-3				
Motor yang di pakai		:Vario 125				
Tanggal wawancara		:19 Oktober 2024				
Jumlah orderan yang di dapat		:10				
Total jarak yang di tempuh		:37.77 km				
Waktu aktif bekerja		5 jam				

Dari perhitungan analisa Break Event Point atau titik impas pada mitra ke-3 maka diperoleh nilai BEP (Table 11 dan Tabel 12) dan grafik BEP (Gambar 4). Nilai BEP yang diperoleh sebesar 14,477 km. Grafik BEP yang terdiri dari laba dan rugi. Laba yang diperoleh mulai dari jarak BEP – 100 km dengan nilai sebesar Rp 16.126,- – Rp 213.726,-. Rugi yang diperoleh yaitu mulai dari jarak 0 – Jarak BEP dengan nilai sebesar Rp -42.274,- – Rp -13.074,-. Maka dapat di tarik garis grafik BEP laba dan rugi yang dapat di lihat pada Gambar 4.

Tabel 11. Perhitungan Rumus BEP (Break Event Point) Pengemudi ke-3

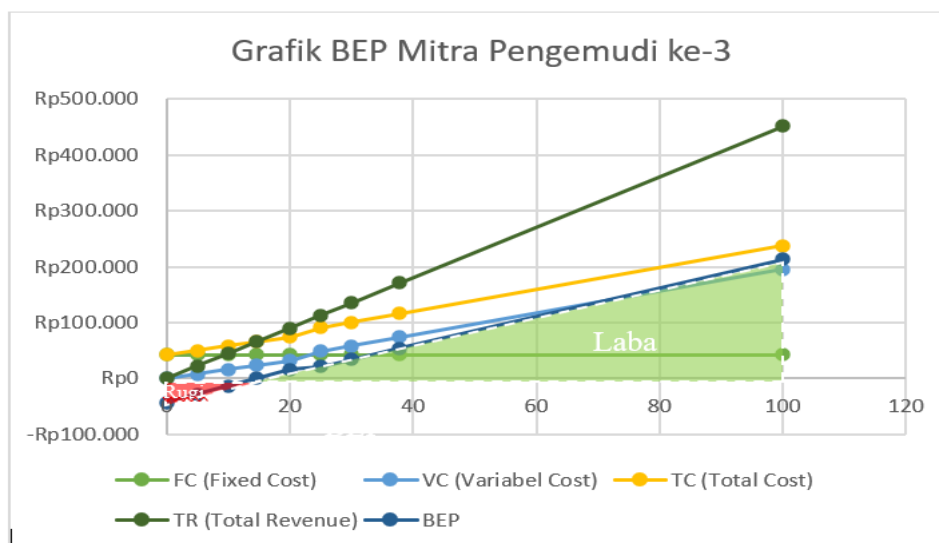
Rumus <i>BEP</i> (Break Event Point) Tabel Ke - 3					
Fixed Cost (FC)	Biaya Aplikasi	Bensin Harian	Pajak Harian Motor	Total	Di Bagi Total Km Harian (37,77 Km)
	34.925	6.300	1.049	42.274	1.119
Variabel Cost (VC)	Biaya Servis Motor	Biaya Makan	Biaya Lain-lain	Total	Di Bagi Total Km Harian (37,77 Km)
	6.740	50.000	3.588	60.328	1.597
Price (P) Tarid per Km	4.517	Tarif per km berdasarkan perhitungan harian (170.625 / 37.77 = 4.517)			
Rumus Perhitungan $BEP = FC / (P - VC)$					

$$BEP = 42.274 / (4.517 - 1.597) = 14,477$$

Jadi untuk mencapai *BEP (Break Event Point)* mitra pengemudi *Grab Bike ke-3* harus mengemudi dengan jarak 14,477 Km dan setelah menempuh jarak melebihi 14,477 Km mitra pengemudi baru bisa mendapatkan keuntungan bersih.

Tabel 12. *BEP (Break Event Point)* Mitra Pengemudi Ke - 3

Tabel Break Event Point (BEP) Ke - 3					
Rumus Break Event Point (BEP) = FC / P - VC					
Nama Pengemudi	: Driver ke-3				
Unit Motor	: Vario 125				
Total Jarak ditempuh	: 37.77 Km				
<i>Unit (km)</i>	<i>FC (Fixed Cost)</i>	<i>VC (Variabel Cost)</i>	<i>TC (Total Cost)</i>	<i>TR (Total Revenue)</i>	<i>BEP</i>
0	Rp 42.274	Rp 0	Rp 42.274	Rp 0	-Rp 42.274
5	Rp 42.274	Rp 7.985	Rp 50.259	Rp 22.585	-Rp 27.674
10	Rp 42.274	Rp 15.970	Rp 58.244	Rp 45.170	-Rp 13.074
14,47739726	Rp 42.274	Rp 23.120	Rp 65.394	Rp 65.394	Rp 0
20	Rp 42.274	Rp 31.940	Rp 74.214	Rp 90.340	Rp 16.126
25	Rp 42.274	Rp 48.925	Rp 91.199	Rp 112.925	Rp 21.726
30	Rp 42.274	Rp 58.710	Rp 100.984	Rp 135.510	Rp 34.526
37,77	Rp 42.274	Rp 73.915	Rp 116.189	Rp 170.607	Rp 54.418
100	Rp 42.274	Rp 195.700	Rp 237.974	Rp 451.700	Rp 213.726



Gambar 4. Grafik BEP (Break Event Point) Mitra Pengemudi Ke – 3

Pada wawancara driver ke-4, mitra pengemudi mendapatkan 10 orderan dengan total jarak tempuh 79,75 km penghasilan kotor sebelum dipotong aplikasi Grab berjumlah Rp 258.625.-, Dapat dilihat pada **Tabel 13**.

Tabel 13. Data Hasil Wawancara Driver ke-4

Data Hasil Wawancara Ke - 4								
Nama Pengemudi		: Driver ke-4						
Motor yang dipakai		: Yamaha Aerox						
Tanggal Wawancara		: 19 oktober 2024						
No	Rincian orderan yang didapat mitra pengemudi Grab Bike kota Tangerang dalam 1 hari	Total Jarak Tempuh	Waktu Selesai	Biaya yang dibayar penumpang	Pendapatan bersih	Jumlah Potongan (%)		
1	RSIA Tiara Cikupa (A) – Indomaret Ledug Asem (B)	8,18 km	19 mnt	Rp 26.500	Rp 21.200	20%		
2	Kebab Alibaba, Suka Bakti (A) – J9A/16, Jalan Komplek Tetaka Puri (B)	5,59 km	14 mnt	Rp 16.625	Rp 13.300	20%		
3	Pintu Masuk Barat Stasiun Tangerang (A) – Block P2 No.8 JalaDesa Cikokol (B)	6,26 km	15 mnt	Rp 22.500	Rp 18.000	20%		
4	Hillcrest House Apartemen Lippo Village (A) – St.Tangerang (B)	10,03 km	23 mnt	Rp 32.000	Rp 25.600	20%		
5	GrabNow Shelter Pintu Timur Stasiun Tangerang (A) – Blok AH 08 No.10 Jalan Kelapa Puan XXI Sektor 1A (B)	10,4 km	23 mnt	Rp 33.500	Rp 26.800	20%		
6	Block F4 No.37 Jalan Flute Utama (A) – Pusat Kota Tangerang, Pasar Lama (B)	18,64 km	38 mnt	Rp 59.500	Rp 47.600	20%		
7	SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang (A) – PT Xiaolin (B)	7,73 km	19 mnt	Rp 25.000	Rp 20.000	20%		
8	36, Jalan Aria Jaya Santika (A) – Putrasindo (B)	4,76 km	12 mnt	Rp 15.500	Rp 12.400	20%		

9	Entrance SMP and SMK Yarsi Medika Tigarakasa Tangerang (A) – Jalan Kaduagung (B)	3,63	km	10	mnt	Rp 13.000	Rp 10.400	20%
10	Pintu Masuk SMP dan SMK Yarsi Medika Tigaraksa Tangerang (A) – The Green Park (B)	4,53	km	10	mnt	Rp 14.500	Rp 11.600	20%
Total		79,75	km	183	mnt	Rp 258.625	Rp 206.900	20%

Tabel 14 memperlihatkan keuntungan bersih yang didapati oleh pengemudi ke-4. Dari Tabel 14. diperoleh perhitungan keuntungan bersih sebesar Rp 139,766,-. Didapat dari biaya penumpang yang sudah dikurang oleh biaya potongan aplikasi sebesar (20 %), biaya servis (5%), biaya bensin, biaya makan, biaya lain-lain (5%) dan biaya pajak.

Tabel 14. Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi ke-4

Perhitungan Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi <i>Grab Bike</i> Kota Tangerang Ke – 4						
Biaya potongan aplikasi	Biaya service bulanan	Biaya Bensin	Biaya makan	Biaya lain-lain (5%)	Biaya pajak Motor	Total Keuntungan bersih
258,652 - (20%) = Rp 206.921,-	206,921 - (5%) = Rp 196.574,-	196.574 - 18.500 = Rp 178.074,-	178.074 - 30.000 = Rp 148.074,-	148.074 - (5%) = Rp 140.670,-	140.670 - 904 = Rp 139.766,-	Rp 139.766,-
Nama Pengemudi Grab Bike	: Driver ke-4					
Motor yang di pakai	: Yamaha Aerox					
Tanggal wawancara	: 19 oktober 2024					
Jumlah orderan yang di dapat	:10					
Total jarak yang di tempuh	:79.75 km					
Waktu aktif bekerja	:9 jam					

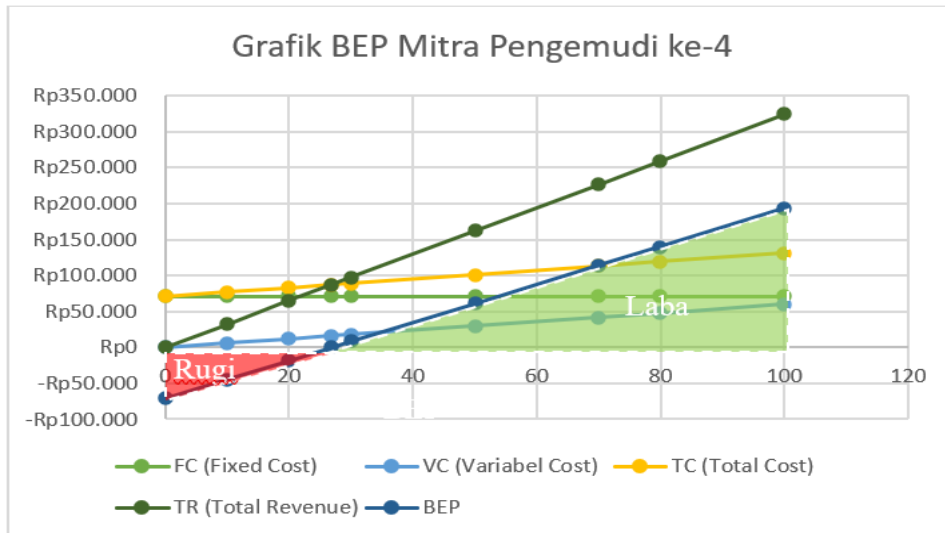
Dari perhitungan analisa Break Event Point atau titik impas pada mitra pengemudi ke-4 maka diperoleh nilai BEP dan grafik BEP (Tabel 15 dan 16). Nilai BEP yang diperoleh sebesar 26,902 km. Grafik BEP yang terdiri dari laba dan rugi. Laba yang diperoleh mulai dari jarak BEP – 100 km dengan nilai sebesar Rp 8.191,- – Rp 193.271,-. Rugi yang diperoleh yaitu mulai dari jarak 0 – Jarak BEP dengan nilai sebesar Rp -71.129,- – Rp -18.249,-. Maka dapat di tarik garis grafik BEP laba dan rugi yang dapat di lihat pada Gambar 5.

Tabel 15. Perhitungan Rumus BEP (*Break Event Point*) Pengemudi Ke-4

Rumus BEP (<i>Break Event Point</i>) Tabel Ke - 4					
<i>Fixed Cost (FC)</i>	Biaya Aplikasi	Bensin Harian	Pajak Harian Motor	Total	Di Bagi Total Km Harian (79,75 Km)
	51.725	18.500	904	71.129	891
<i>Variabel Cost (VC)</i>	Biaya Servis Motor	Biaya Makan	Biaya Lain-lain	Total	Di Bagi Total Km Harian (79,75 Km)
	10.347	30.000	7.404	47.751	598
<i>Price (P)</i> Tarid per Km	3.242	Tarif per km berdasarkan perhitungan harian (258.625 / 79,75 = 3.242)			
Rumus Perhitungan BEP = FC / (P - VC)					
BEP = 71.129 / (3.242 - 598) = 26,902					
Jadi untuk mencapai BEP (<i>Break Event Point</i>) mitra pengemudi Grab Bike ke-4 harus mengemudi dengan jarak 26,902 Km dan setelah menempuh jarak melebihi 26,902 Km mitra pengemudi baru bisa mendapatkan keuntungan bersih.					

Tabel 16. BEP (*Break Event Point*) Mitra Pengemudi Ke - 4

Tabel Break Event Point (BEP) Ke - 4						
Rumus Break Event Point (BEP) = FC / P - VC						
Nama Pengemudi	: Driver ke-4					
Unit Motor	: Yamaha Aerox					
Total Jarak ditempuh	: 79.75 Km					
<i>Unit (Km)</i>	<i>FC (Fixed Cost)</i>	<i>VC (Variabel Cost)</i>	<i>TC (Total Cost)</i>	<i>TR (Total Revenue)</i>	<i>BEP</i>	
0	Rp 71.129	Rp 0	Rp 71.129	Rp 0	-Rp 71.129	
10	Rp 71.129	Rp 5.980	Rp 77.109	Rp 32.420	-Rp 44.689	
20	Rp 71.129	Rp 11.960	Rp 83.089	Rp 64.840	-Rp 18.249	
26,90204236	Rp 71.129	Rp 16.087	Rp 87.216	Rp 87.216	Rp 0	
30	Rp 71.129	Rp 17.940	Rp 89.069	Rp 97.260	Rp 8.191	
50	Rp 71.129	Rp 29.900	Rp 101.029	Rp 162.100	Rp 61.071	
70	Rp 71.129	Rp 41.860	Rp 112.989	Rp 226.940	Rp 113.951	
79,75	Rp 71.129	Rp 47.690	Rp 118.819	Rp 258.549	Rp 139.730	
100	Rp 71.129	Rp 59.800	Rp 130.929	Rp 324.200	Rp 193.271	



Gambar 5. Grafik BEP (Break Event Point) Mitra Pengemudi Ke - 4

Pada wawancara driver ke-5, mitra pengemudi mendapatkan 10 orderan dengan total jarak tempuh 61,02 km penghasilan kotor sebelum dipotong aplikasi Grab berjumlah Rp 238.000.-, Dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Data Hasil Wawancara Driver ke-5

Data Hasil Wawancara ke-5							
Nama Pengemudi	Driver ke-5						
Motor yang dipakai	Beat						
Tanggal Wawancara	19 oktober 2024						
N	Rincian orderan yang didapat mitra pengemudi Grab Bike kota Tangerang dalam 1 hari						
o	Rute Orderan	Total Jarak Tempuh	Waktu Selesai	Biaya yang dibayar penumpang	Pendapatan bersih	Jumlah Potongan (%)	
1	Pizza Hut Delivery PHD, Citra Raya (A) – No.17 Graha Siena (B)	4,32 km	10 mnt	Rp 14.000	Rp 11.200	20%	
2	Richeese Factory, Citra Raya (A) – Blok E3 No.12 Taman Puspa (B)	1,3 km	6 mnt	Rp 10.625	Rp 8.500	20%	
3	Nasi Uduk Andalan, Citra Raya (A) – Aquatic Fresh (B)	3,54 km	10 mnt	Rp 24.375	Rp 19.500	20%	

4	Nasi Uduk Andalan, Citra Raya (A) – No.26 Jalan Lantana 1 (B)	2,58	km	7	mnt	Rp 18.125	Rp 14.500	20%
5	Arena Jajan Talaga Bestari (A) – Tomoro Coffe, Talaga Bestari (B)	0,84	km	2	mnt	Rp 14.000	Rp 10.400	26%
6	Cluster Prima Aryana (A) – No.BL BA2/53 Gading Serpong Bulevar (B)	11,57	km	24	mnt	Rp 31.250	Rp 25.000	20%
7	Pempek Juwan Citra Ray, Mekar Bakti (A) – Near NoG.00/12A Ko Citra Raya (B)	2,02	km	7	mnt	Rp 12.500	Rp 10.000	20%
8	Gudeg Kota Seni, Dukuh (A) – Block V9 No.1 Graha Pratama Block V & W (B)	1,84	km	7	mnt	Rp 10.625	Rp 8.500	20%
9	Richeese Factory, Citra Raya (A) – Rumah Putih (B)	8,41	km	23	mnt	Rp 27.000	Rp 21.600	20%
10	Perumahan Bukit Tiara Blok D3 No. 33 (A) – RS Bhakti Asih (B)	24,6	km	56	mnt	Rp 75.500	Rp 60.400	20%
Total		61,02	km	15	mnt	Rp 238.000	Rp 189.600	20,57%
				2				

Table 18 memperlihatkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh pengemudi ke-5. Dari Tabel 18. diperoleh perhitungan keuntungan bersih sebesar Rp 146.069,-. Didapat dari biaya penumpang yang sudah dikurang oleh biaya potongan aplikasi sebesar (20.57 %), biaya servis (5%), biaya bensin, biaya makan, biaya lain-lain (5%) dan biaya pajak.

Tabel 18. Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi ke-5

Perhitungan Keuntungan Bersih Mitra Pengemudi Grab Bike Kota Tangerang Ke – 5						
Biaya potongan aplikasi	Biaya service bulanan	Biaya Bensin	Biaya makan	Biaya lain-lain (5%)	Biaya pajak Motor	Total Keuntungan bersih
238.000 - (20.57%) = Rp 189.043,-	189.043 - (5%) = Rp 179.590,-	179.590 - 10.170 = Rp 169.420,-	169.420 - 15.000 = Rp 154.420,-	154.420 - (5%) = Rp 146.699,-	146.699 - 630 = Rp 146.069,-	Rp 146.069,-
Nama Pengemudi Grab Bike		:Driver ke-5				
Motor yang di pakai		:Beat				
Tanggal wawancara		:19 oktober 2024				
Jumlah orderan yang di dapat		:10				
Total jarak yang di tempuh		:61.02 km				
Waktu aktif bekerja		:9 jam				

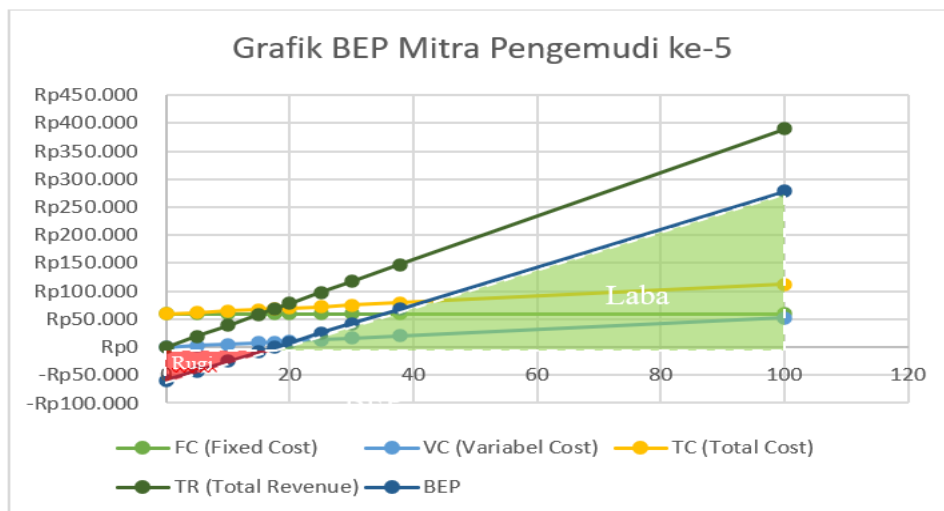
Dari perhitungan analisa Break Event Point atau titik impas pada mitra pengemudi ke-5 maka diperoleh nilai BEP dan grafik BEP (Tabel 19 dan 20). Nilai BEP yang diperoleh sebesar 17,551 km. Grafik BEP yang terdiri dari laba dan rugi. Laba yang diperoleh mulai dari jarak BEP – 100 km dengan nilai sebesar Rp 8.260,- – Rp 278.100,-. Rugi yang diperoleh yaitu mulai dari jarak 0 – Jarak BEP dengan nilai sebesar Rp -59.200,- – Rp -8.605,-. Maka dapat di tarik garis grafik BEP laba dan rugi yang dapat di lihat pada Gambar 5.

Tabel 19. Perhitungan Rumus BEP (*Break Event Point*) Pengemudi Ke-5

Rumus BEP (<i>Break Event Point</i>) Tabel Ke - 5					
Fixed Cost (FC)	Biaya Aplikasi	Bensin Harian	Pajak Harian Motor	Total	Di Bagi Total Km Harian (61.02 Km)
	48.400	10.170	630	59.200	970
Variabel Cost (VC)	Biaya Servis Motor	Biaya Makan	Biaya Lain-lain	Total	Di Bagi Total Km Harian (61.02 Km)
	9.453	15.000	7.721	32.174	527
Price (P) Tarif per Km	3.900	Tarif per km berdasarkan perhitungan harian (238.000 / 61,02 = 3.900)			
Rumus Perhitungan BEP = FC / (P - VC)					
BEP = 59.200 / (3,900 - 527) = 17,551					
Jadi untuk mencapai BEP (<i>Break Event Point</i>) mitra pengemudi Grab Bike ke-5 harus mengemudi dengan jarak 17,551 Km dan setelah menempuh jarak melebihi 17,551 Km mitra pengemudi baru bisa mendapatkan keuntungan bersih.					

Tabel 20. BEP (*Break Event Point*) Mitra Pengemudi Ke - 5

Tabel Break Event Point (BEP) Ke - 5					
Rumus Break Event Point (BEP) = FC / P - VC					
Nama Pengemudi	: Driver ke-5				
Unit Motor	: Beat				
Total Jarak ditempuh	: 61.02 Km				
<i>Unit (km)</i>	<i>FC (Fixed Cost)</i>	<i>VC (Variabel Cost)</i>	<i>TC (Total Cost)</i>	<i>TR (Total Revenue)</i>	<i>BEP</i>
0	Rp 59.200	Rp 0	Rp 59.200	Rp 0	-Rp 59.200
5	Rp 59.200	Rp 2.635	Rp 61.835	Rp 19.500	-Rp 42.335
10	Rp 59.200	Rp 5.270	Rp 64.470	Rp 39.000	-Rp 25.470
15	Rp 59.200	Rp 7.905	Rp 67.105	Rp 58.500	-Rp 8.605
17,55114144	Rp 59.200	Rp 9.249	Rp 68.449	Rp 68.449	Rp 0
20	Rp 59.200	Rp 10.540	Rp 69.740	Rp 78.000	Rp 8.260
25	Rp 59.200	Rp 13.175	Rp 72.375	Rp 97.500	Rp 25.125
30	Rp 59.200	Rp 15.810	Rp 75.010	Rp 117.000	Rp 41.990
37,77	Rp 59.200	Rp 19.904	Rp 79.104	Rp 147.303	Rp 68.199
100	Rp 59.200	Rp 52.700	Rp 111.900	Rp 390.000	Rp 278.100



Gambar 5. Grafik BEP (*Break Event Point*) Mitra Pengemudi Ke – 5

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah: Penghasilan setiap mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang berbeda – beda tergantung jenis motor dan tingkat ke iritan BBM serta biaya *Variabel Cost* dan mempengaruhi *Fixed Cost* juga perbedaan

pendapatan setiap mitra pengemudi. Semakin boros pengeluaran *Variabel Cost* dan *Fixed Cost* maka semakin tipis juga keuntungan yang bisa didapat mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang. Rata – rata penghasilan bersih yang bisa didapat mitra pengemudi Grab-Bike di Kota Tangerang bila dapat mencapai target kemudi sejauh 100 km adalah berkisar diantara Rp. 100.000 – Rp. 350.000 ,- per hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, A.P. Rahmadini, G. Carlina, H. Ramadan, M I. and Pradani, Z E. (2023) ‘Analisis Masalah Kependudukan Di Indonesia’, *Journal of Economic Education*, 2(1), pp. 29–37.
- [2] Hayati, K.R. Firmansyah, M F. and Sari, R N. (2023) ‘Pengaruh Tingkat Kepadatan Penduduk Yang Semakin Kompleks dan Terus Meningkatkan di Kota Surabaya’, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), pp. 2986–6340. Available at: <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/248>.
- [3] Duharman, Meirani and Hardika, F. (2023) ‘Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online (Grab-Bike)’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, pp. 5476–5481.
- [4] Ferdila, M., Kasful, D. and Us, A. (2021) ‘Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi’, *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2).
- [5] Aziah, A. Popon. Adawia, R. and Sitasi, C. (2018) ‘Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)’, *Cakrawala*, 18(2), pp. 149–156.
- [6] Adiputra, I.M.S. Trisnadewi, N W, Oktaviani, N P W and Munthe, S A. (2021) ‘*Metodologi Penelitian Kesehatan*’. Indonesia: CV. Pustaka Ilmu.
- [7] Sugiyono (2001) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Syarif Hidayatulloh, D. (2018) ‘Eksistensi Transportasi Online (Go Food) Terhadap Omzet Bisnis’, in *Seminar Nasional Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi*, pp. 1423–1429.
- [9] Sugianto, M.A.K. (2020) ‘Tingkat Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi’, 1(2), pp. 51–58.
- [10] Kementerian Perhubungan (2023) ‘Keputusan Menteri Perhubungan NO 8 tahun 2023’. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- [11] Wahab, W. and Roza, A. (2020) ‘Pemodelan Pemilihan Moda Transportasi Darat Antara Angkutan Kota dan Gojek di Kota Bukittinggi dengan Teknik Stated Preference’, *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 17(1), pp. 63–74.